

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara beragam keindahan objek destinasi wisata. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling potensial dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Saat ini, pengembangan objek wisata tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian nasional, tetapi juga memberikan dampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi alam sebagai daya tarik wisata yang diminati oleh berbagai kalangan, hal ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah (Rahma, A. A., 2020)

Sektor pariwisata yang semakin di akui sebagai tulang punggung perekonomian nasional, kini menjelma menjadi ladang bisnis yang subur. Potensi besarnya dalam menghasilkan devisa asing membuat industri ini semakin menarik minat para investor dan pelaku usaha. Dengan kekayaan alam dan budaya yang di miliki indonesia, peluang untuk mengembangkan berbagai macam produk dan jasa pariwisata menjadi semakin terbuka lebar, sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Pernyataan Suhendroyono (2016, hal 1) “bahwa pariwisata dapat mendukung tingkat kesejahteraan hidup rakyat semakin relevan dalam konteks indonesia saat ini”. Dengan kekayaan alam dan budaya yang beragam, potensi pariwisata kita sangatlah besar. Ketikah di kelolah dengan baik, sektor pariwisata juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, tetapi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Dengan kekayaan alam yang luar biasa ini, mulai dari pantai yang sangat eksotis hingga pegunungan yang menawan, indonesia memiliki potensi pariwisata yang tak terbantahkan. Potensi ini telah terbukti dengan kontribusi signifikan sektor pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) Nasional, pariwisata juga membuka peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di kawasan-kawasan wisata. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pendukung, tetapi juga menjadi salah satu pilar utama menjadi perekonomian indonesia. Sektor pariwisata tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dan mempromosikan produk lokal ke pasar internasional.

Undang-Undang kepariwisataan nomor 10 tahun 2009 Pasal 1 pariwisata merupakan suatu perjalanan yang di lakukan seseorang maupun organisasi yang bertujuan ke suatu wilayah dan ingin melakukan suatu rekreasi.. Pariwisata merujuk pada aktivitas bepergian ke tempat- tempat menarik, baik itu alam,

budaya, maupun tempat edukasi. Indonesia, dengan ribuan pulau dan keberagaman budaya yang kaya, telah menjadi tujuan wisata dunia yang populer. Keindahan alam yang menakjubkan dan keramahan masyarakat telah memikat hati para wisatawan. Penghargaan pada tahun 2022 sebagai negara terindah di dunia, semakin menguluhkan posisi Indonesia sebagai destinasi wisata impian.

Pariwisata Indonesia terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan yang semakin beragam. Tren wisata individual yang semakin populer, serta meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, mendorong sektor pariwisata untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih unik dan bernilai tambah.

Parawisata salah satu industri terbanyak yang menghasilkan devisa untuk Negara serta memiliki andil yang sangat luas bagi industri perekonomian, dan pihak pemerintah akan mengusahakan agar mendapatkan peningkatan destinasi ini dengan mengutamakan keputusan dalam pengembangan destinasi wisata. dalam meningkatkan terhadap peran kepariwisataan, yang bersangkutan dengan produk dan daya tarik destinasi itu tersebut, dan mampu untuk dijual sebagai sarana dan prasarana yang mendukung pada suatu yang bersangkutan pada bidang kepariwisataan. Untuk pengusaha agar memperluas wilayah yang bertujuan untuk kepariwisataan wajib memperhatikan macam-macam unsur yang sangat penting bagi daerah yang bertujuan kepariwisataan. Awal mulai dunia pariwisata di sadari sebagai peluang bisnis baru atau pedagang di bidang industri pariwisata yang sangat berpotensi cukup besar dan akan menghadirkan devisa-devisa yang besar pada Negara Indonesia. Keberadaan ini dapat sangat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (suhendroyono 2016)

Industri pada destinasi wisata sedang mengalami transformasi sangat dinamis. Perubahan pola, bentuk, dan sifat kegiatan wisata, serta motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan, telah membentuk wajah baru dari sektor pariwisata. Perkembangan ini di pengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan gaya hidup masyarakat. Soebyanto (2018, hal 2) mendefinisikan bahwa “Berkembangnya pariwisata pada sebuah wilayah dapat membawa suatu yang bermanfaat untuk penduduk, yaitu manfaat ekonomi tetapi pada pengembangan pariwisata tidak di rencanakan atau tidak di kelolah secara benar, maka bisah dapat mengakibatkan suatu masalah dan dapat berdampak bagi orang- orang secara luas. Pada sisi sosial destinasi wisata berperan penting dalam membuka lapangan kerja baru, baik dalam proses pembangunan infrastruktur wisata maupun dalam berbagai usaha pendukung seperti akomodasi, transportasi, dan kerajinan tangan. Hal ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

Keberhasilan pada perkembangan sektor pariwisata ini sangat di dukung karena peran dan program dalam peningkatan maupun pengembangan industri

pariwisata di seluruh wilayah Indonesia. Sektor pariwisata suatu pilar utama dalam pengembangan pembangunan daerah, khususnya dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai bentuk dukungan terhadap otonomi setiap wilayah wisata. Pemerintah daerah mulai meningkatkan pendapatan dari berbagai bidang dan memberikan dukungan keuangan untuk periklanan dan pemasaran karena peluang dan kondisi sektor lain. Perkembangan industri wisata telah mendapatkan banyak yang berubah baik pada pola, 2 (dua) bentuk dan sifat kegiatan, saat melakukan suatu pariwisata, dalam memikirkan dan sifat daalam mengembangkan wisata tersebut. (Soebyanto, 2018)

Menurut Moch. Nur Syamsu (2018). Upaya yang telah di lakukan oleh instansi pemerintah dalam upaya mengembangkan sektor wisata di wilayah Indonesia di antaranya melakukan sarana dan prasarana dan Dimungkinkan untuk bertahan dalam kampanye Anda untuk penyediaan penginapan, materi promosi yang tepat, penjemputan yang nyaman, Anda dapat bertahan dalam kampanye Anda untuk penyediaan penginapan yang sesuai, materi promosi, perjalanan yang nyaman, perluasan dan pertumbuhan distrik wisata, dan barang dagangan pariwisata yang inovatif Negara bagian Indonesia memiliki berbagai kemakmuran yang bisa menjadi modal pariwisata, termasuk keragaman budaya, adat istiadat, keragaman etnis dan etnis, dan ada kemungkinan pariwisata buatan dengan peluang luar biasa untuk dikembangkan, serta tujuan penggunaan pariwisata alam yang sangat sedikit.

Menurut peraturan daerah no.10 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah (RT/RW) Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2031, merupakan unsur penting di dalam pengembangan setiap wilayah yaitu sektor pariwisata. Salah satu sektor wisata yang termasuk dalam penataan ruang wilayah yaitu “mewujudkan ruang wilayah agribisnis, parawisata dan pertambangan yang memenuhi kebutuhan pembangunan berdasarkan keunggulan, kompratif, berwawasan lingkungan yang berkelanjutan, efisien dalam alokasi investasi, produktif, aman, nyaman dan bersinegri untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat”.

Dari sudut pandang ekonomi, sektor parawisata memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan daerah. Selain dari pajak dan retribusi yang dihasilkan dari aktivitas wisata, seperti pajak hotel, restoran, dan objek wisata, parawisata juga mampu mendatangkan devisa negara melalui kunjungan wisatawan mancanegara. Devisa ini dapat digunakan untuk pembangunan indrastruktur, pengembangan sektor yang lain, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memperhatikan potensi daya tarik wisata daerah dan sejalan dengan arah kebijakan parawisata nasional, pengembangan sektor parawisata ditingkat lokal harus diarahkan untuk mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Kalebos, 2016). Sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat, parawisata berbasis masyarakat menempatkan diri sebagai aktor utama dalam mengelolah dan

mengembangkan potensi wisata di daerahnya. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan, diman kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan menjadi prioritas utama.

Menurut Usman (2008, hal 56). Parawisata berbasis masyarakat dirancang untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat lokal, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam pengembangan parawisata. Untuk mencapai tujuan pemberdayaan, diperlukan perencanaan yang matang dan implementasi berbagai strategi yang relevan dengan kondisi masyarakat. Strategi yang relevan dengan kondisi masyarakat. Strategi ini harus dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik unik di setiap komunitas.

Pengembangan destinasi pariwisata merupakan pilar utama dalam mempercepat industri pariwisata secara berkelanjutan. Proses ini memerlukan pendekatan holistik yang mencakup perencanaan menyeluruh, pembangunan infrastruktur, dan manajemen terpadu guna memastikan bahwa pertumbuhan sektor pariwisata tidak hanya meningkatkan jumlah kunjungan, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan, pelestarian budaya, serta kesejahteraan masyarakat lokal. Konsep pariwisata berkelanjutan menjadi landasan utama dalam upaya ini, menegaskan pentingnya mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pelestarian budaya pada setiap tahap pengembangan destinasi pariwisata. Dengan fokus pada keberlanjutan, industri pariwisata dapat menjadi kekuatan positif dalam memperkuat ekonomi lokal, melindungi kekayaan alam dan warisan budaya, serta meningkatkan kualitas hidup bagi komunitas yang terlibat. (Bramwell & Lane, 2020).

Upaya pemerintah Kabupaten dalam mengembangkan potensi pariwisata kelas dunia harus di optimalkan secara maksimal. Pariwisata tidak hanya dilihat sebagai sumber pendapatan daerah, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat yang berkelanjutan. Dalam pengembangannya, aspek pelestarian lingkungan dan kebudayaan lokal harus menjadi perhatian utama. Desa pariwisata merupakan suatu hasil dari usaha dalam pengembangan kecenderungan jual, sebagai suatu objek pilihan pengunjung terhadap penginapan sederhana maupun hotel yang lebih mewah yang sudah berubah pada suatu yang terpilih sebagai akomodasi maupun barang yang berkala sedang tetapi menarik.

Desa Labuhan Jambu, yang berada di Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) saat ini menjadi salah satu kawasan yang paling banyak di minati dan di kembangkan menjadi wisata unggulan negara Indonesia. Salah satu daya tarik utama kawasan ini adalah kesempatan langka untuk berinteraksi dengan whale shark (hiu paus) sepanjang tahun, sebuah pengalaman yang tidak akan di temukan di tempat lain di Indonesia, karena keberadaan populasi whale shark hiu paus yang menetap di lautan teluk Saleh telah menjadikan Desa Labuhan Jambu sebagai destinasi

wisata bahari yang unik. Pengunjung dapat menyaksikan langsung keindahan dan keunikan mahluk laut raksasa ini sepanjang tahun. Perairan teluk saleh yang berada disagian timur pulau sumbawa, nusa tenggara barat (NTB). Wisata teluk saleh yang menghubungkan perairan bersama laut flores. teluk saleh suatu perairan yang tersembunyi, terletak di 2 (dua) kabupaten, yaitu kabupaten sumbawa serta kabupaten dompu. lautan ini bisah di jadikan suatu penambah ekonomi bagi pertumbuhan pembangunan di Provinsi Nusat Tenggara Barat (NTB), karena memiliki sumber daya alam dan laut yang beragaman. (Radjawane, 2006)

Potensi pariwisata yang meluas di hampir setiap distrik tentu saja menjadi fokus perhatian perhatian distrik untuk memaksimalkan pembangunan sebanyak mungkin untuk sumur komunitas. Salah satu program dan kegiatan sektor pariwisata prioritas regional, termasuk Walhai (Paus Shark), Saleh.

Menurut Ismail Zakaria (2024) Potensi wisata bahari yang berada di Nusa Tenggara Barat (NTB) tidak akan pernah habis untuk dijelajahi. Salah satu sekarang yang tengah naik daun adalah wisata whale shark (hiu paus) di kawasan perairan Teluk Saleh, Desa Labuan Jambu, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa. Keindahan alam yang menyatu dengan kehidupan masyarakat setempat telah berhasil membuat tertarik wisatawan lokal maupun asing dalam mengunjungi serta merasakan pengalaman yang unik.

Menurut Deddy (2014), Pariwisata adalah peran utama dalam pengembangan negara, karena pendapatan valuta asing atau perpanjangan penyebaran juga telah tercapai. Sektor pariwisata memiliki hubungan dekat dengan investasi asing. Pengembangan Pariwisata Lokal akan berjalan optimal apabila potensi yang dimiliki dapat di manfaatkan dengan baik. Pemerintah dan masyarakat setempat perlu bekerja sama dalam mengembangkan pariwisata guna mendorong pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, serta peningkatan pendidikan. Jika dikelola secara profesional, sektor pariwisata memiliki kemampuan unuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Tiwi Septia Utami (2020), penelitiannya menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata Walhai (Walhai) memiliki efek positif pada peningkatan pendapatan di masyarakat di daerah pariwisata. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan wisata hiu paus antara lain tersedianya fasilitas penunjang seperti aktivitas snorkeling, penginapan berupa homestay, serta layanan penyewaan mobil yang memudahkan penjemputan tamu dari bandara.

Berdasarkan data dari Badan Statistik Kabupaten Sumbawa, pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke wisata hiu paus (whale shark) Teluk Saleh, dengan menurunnya angka sebanyak 13,30%, sehingga hasil kunjungan tercatat sebanyak 2.275 wisatawan. Namun, sejak tahun 2019 hasil pengunjung mengalami peningkatan signifikan sebesar 19,03%, atau setara dengan 2.708 wisatawan. Kecamatan Tarano, adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Sumbawa, menunjukkan pengembangan sektor pariwisata

yang cukup pesat pada tiga tahun lalu. salah satu destinasi yang menonjol adalah wisata hiu paus di teluk saleh, tepatnya di desa labuhan jambu. Rata-rata hasil kunjungan di destinasi ini mencapai 2,812,379 kunjungan sejak 2018 sampai tahun 2019. (badan statistik kabupaten sumbawa)

Berdasarkan penjelasan tersebut, tindakan atau aktivitas promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa sangat penting salah satu upaya dalam mengembangkan serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata hiu paus (whale shark) di Teluk Saleh adalah melalui optimalisasi aktivitas promosi pariwisata. Hal ini penting dilakukan mengingat sektor pariwisata memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian daerah. Melalui penerapan aktivitas promosi yang tepat, diharapkan kunjungan wisatawan dapat terus meningkat dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat. dapat menjadi lebih mudah untuk menarik serta memengaruhi perhatian pengunjung lokal maupun mancanegara ke destinasi wisata whale shark hiu paus teluk saleh di desa labuhan jambu untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke lokasi wisata tersebut.

Untuk memaksimalkan potensi wisata whale shark (hiu paus) di teluk saleh, di perlukan aktivitas promosi yang efektif dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan infrastruktur pariwisata.

Aktivitas promosi yang tepat dan sangat krusial dalam mengembangkan pariwisata, terutama untuk destinasi unik seperti Teluk Saleh dengan potensi wisata whale shark (hiu pau). Akademisi memiliki peran penting dalam memberikan masukan dan rekomendasi terkait aktivitas promosi yang efektif. Dengan melakukan penelitian dan analisis mendalam, akademisi dapat membantu pemerintah dan pelaku pariwisata dalam memutuskan aktivitas promosi yang tepat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke destinasi hiu paus (whale shark) teluk saleh di Desa labuhan Jambu.

Pengelolaan objek dan daya tarik wisata yang belum terkoordinasi dengan baik serta kemajuan teknologi yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam mengelolah objek dan daya tarik wisata. Dibalik semua tersebut, cukup banyak peluang yang bisah diraih di dunia pariwisata Kabupaten Sumbawa diantaranya ada peluang untuk meningkatkan kunjungan dan lama tinggal wisatawan, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah mengembangkan kunjungan wisata dengan mengusung tema-tema tertentu. Dengan pendekatan ini, segmentasi pasar menjadi lebih terarah, misalnya untuk tema edukasi, relaksasi, wisata kuliner, maupun sekadar rekreasi. Setiap segmen dapat diidentifikasi sesuai dengan minat dan kebutuhan wisatawan. Selain itu, pemanfaatan media digital juga memberikan peluang besar dalam memperluas jangkauan promosi pariwisata secara lebih efektif.

Oleh karena itu, perlu dibuka peluang seluas-luasnya untuk memanfaatkan potensi dunia digital dalam mendukung aktivitas promosi pariwisata. Di era globalisasi saat ini, terdapat kesempatan besar untuk menjalin kemitraan dalam pengembangan sektor pariwisata. Strategi promosi yang dapat diterapkan guna mengembangkan pariwisata meliputi peningkatan daya tarik objek wisata, intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan promosi, penguatan kemitraan serta jaringan pariwisata, dan optimalisasi kapasitas para pelaku wisata, baik di desa wisata maupun pelaku wisata lainnya. Tentunya, upaya-upaya tersebut memerlukan dukungan anggaran yang memadai agar dapat terlaksana secara maksimal.

Pada data dan permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti merasa sangat penting untuk mengetahui bagaimana aktivitas promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa dalam Meningkatkan Pengunjung Whale Shark (Hiu Paus) Teluk Saleh. Maka judul penelitian ini adalah judul penelitian ini adalah **“AKTIVITAS PROMOSI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG WISATA WHALE SHARK (HIU PAUS) TELUK SALEH”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana Aktivitas Promosi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Meningkatkan Pengunjung Whale Shark (Hiu Paus) Teluk Saleh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Promosi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Meningkatkan Pengunjung Wisata Whale Shark (Hiu Paus) Teluk Saleh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis agar dapat meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai pengunjung wisata whale shark (hiu paus) Teluk Saleh.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya atau tugas akhir, khususnya terkait aktivitas yang diterapkan oleh pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumbawa.

Olahraga dan Pariwisata dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Whale Shark (hiu paus) Teluk Saleh.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah.
- b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya dalam pengembangan strategi promosi pariwisata.

